PEMAHAMAN MASYARAKAT MUSLIM DALAM PENGGUNAAN PAY LATER ONLINE

SKRIPSI

RISKA KAUKABI
NIM:B1061181042

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Riska kaukabi
NIM	:	B1061181041
Jurusan	:	Ekonomi islam
Program Studi	:	Ilmu Ekonomi Pembangunan
Judul Proposal / TA	:	Pemahaman Masyarakat Muslim dalam Penggunaan Paylater Online

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Proposal / Tugas Akhir (TA)* dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Proposal / Tugas Akhir (TA)* dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, tanggal 01 Agustus 2025



(Riska kau kabi)
NIM. B1061181042

PERTANGGUNG JAWABAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riska Kaukabi

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Program Studi : Ekonomi Islam

Konsentrasi : Perbankan

Tanggal Ujian : 02 oktober 2024

Judul Skripsi : Pemahaman Masyarakat Muslim dalam Penggunaan *Pay Later Online*

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, dan seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk telah dicantumkan secara benar sesuai kaidah yang berlaku.

Pontianak, 11 Agustus 2025



Riska Kaukabi

NIM. B1061181042

LEMBAR YURIDIS

Pemahaman Masyarakat Muslim Dalam Penggunaan Pay Later Online

Penanggung Jawab Yuridis

Riska Kaukabi
B1061181042

Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Islam
Konsentrasi	:	Perbankan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif	:	02 Oktober 2024

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing	Dr. Windhu Putra, S.E., M.Si. NIP 196404281989031004	28 Oktober 2024	
2.	Penguji I	Metasari Kartika, S.E., M.E. NIP 198409152014042001	25 Oktober 2024	
3.	Penguji II	Sisi Amalia, S.E., M.A. NIP 198602072023212048	17 Oktober 2024	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi

Tanjungpinang, 14 AUG 2025
Ketua Program Studi Ekonomi Islam

Dr. H. Momet Agustiar, S.E., M.A.
NIP 196308151987031005

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahi rabbil'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Subhanallahu wa ta'ala karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis diberikan kesempatan untuk menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Pemahaman Masyarakat Muslim dalam Penggunaan *Pay Later Online*" dengan tepat waktu. Tujuan dari Skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu (S1) dan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E.) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

Selesainya penulisan Skripsi ini tentunya tidak terlepas dari dukungan dan bantuan banyak pihak yang telah memberikan kritik dan saran kepada penulis. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua yang selalu memberikan nasihat dan dukungan selama proses penyusunan Skripsi;
2. Bapak Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si. selaku Rektor Universitas Tanjungpura;
3. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura;
4. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura;
5. Bapak Dr. H. Memet Agustiar, S.E., M.A. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
6. Bapak Dr. Windhu Putra, S.E., M.Si. Selaku Dose Pembimbing Akademik dan juga sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu sabar dan ikhlas dalam membimbing sehingga penulis bisa menyelesaikan perkuliahan dan skripsi dengan baik.
7. Ibu Metasari Kartika, S.E., M.E. selaku Dosen Penguji pertama yang memberikan saran dan arahan pada penulisan skripsi penulis sehingga karya tersebut menjadi hasil yang jauh lebih baik.
8. Ibu Sisi Amalia, S.E., M.A. selaku Dosen Penguji kedua yang telah banyak memberikan saran dan arahan dalam penulisan skripsi penulis sehingan karya ini menjadi lebih baik.
9. Tak lupa pula segenap Dosen Prodi Ekonomi Islam yang belum bisa saya sebutkan satu persatu, penulis selaku mahasiswa mengucapkan banyak terimakasih untuk ilmu yang di berikan kepada penulis dan motivasi nya, semoga ilmu yang di berikan barokah dan menjadi amal jariah untuk segenap Dosen dan semoga allah membalas kebaikan bapak

dan ibu semuanya.

10. Terima kasih peneliti ucapkan kepada seluruh Dosen IESP atas segala pendidikan pengajaran wawasan dan ilmu-ilmu yang tela di berikan semoga Allah membalaskebaikan Bapak dan Ibu semua.
11. Terima kasih kepada seluruh staf Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
12. Terima kasih kepada kepala, Kabag, Kasubbag dan seluru staf Biro Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Tanjungpura Pontianak.
13. Kawan –Kawan seperjuangan dari Ekonomi islam angkatan 2018 terutama kelas A, terhusus Mardina dan M. Jundi yang menginspirasi peneliti.
14. Terimakasih kepada keluarga, orang tua penulis Bapak Bahruji Mr, Mama Alfa Laila, kakak imamatuddiniyah, adik kholifah dan adik-adik penulis yang membantu dalam materi, support, dukungan juga Do'a untuk kelancaran penulis dalam ujian skripsi ini sehingga terciptalah karya ini.
15. Terima kasih juga untuk segenap LOVE GANG terutama Siti Aulia, Firza Fariza, Layli, Ira Nadira dan Ummu qulsum yang membatu peneliti dalam support, energy mental, menemani dan lain nya sehinggan penulis dapat menyelesaikan karya ini.
16. Terima kasih untuk segenap pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan setra doa, yang mohon maaf tidak bisa saya sebutkan satu persatu namun tentunya hal tersebut adalah hal yang sangat berharga bagi penulis dan hidup penulis.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun sebagai bahan pembelajaran di masa mendatang. Penulis berharap Skripsi ini nantinya dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Pontianak, 11 Agustus 2025



Riska Kaukabi

PEMAHAMAN MASYARAKAT MUSLIM DALAM PENGGUNAAN *PAY LATER ONLINE*

Riska Kaukabi

Program Studi Ekonomi Islam

ABSTRAK

Tingkat penggunaan *pay later online* di Indonesia tinggi, salah satu di Kalimantan Barat wilayah Kota Pontianak. *Pay later online* merupakan layanan payment (Pembayaran) moderen dalam *e-commerce* untuk hutang-piutang yang mudah dalam penggunaannya, yaitu melalui *handphone*. Saat ini peneliti memiliki perhatian terhadap masyarakat muslim di Kota Potianak yang menggunakan *pay later online*, berupa pemahaman masyarakat muslim terhadap *pay later* berdasarkan syariat ajaran agama islam berlandaskan hukum MUI (Majelis Ulama Indonesia), di mana hukum *pay later* sendiri "haram". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman masyarakat muslim tentang penggunaan *pay later online* dan mengetahui penyebab masyarakat muslim menggunakan *pay later online*. Bentuk penelitian ini adalah metode deskriptif dengan data primer yang diperoleh dengan wawancara, kuesioner, dan dokumentasi, yang memiliki jumlah sampel sebanyak 100 sampel data, dengan populasi masyarakat muslim di Kota Pontianak. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa pemahaman masyarakat muslim berdasarkan syariat ajaran agama islam terhadap penggunaan *pay later* tinggi dan penyebab menggunakan dengan bebarapa variatif, faktor utama ekonomi (kebutuhan), keimanan (kesadaran), dan kurang edukasi (pengetahuan).

Kata kunci: *Pay later online*; Pemahaman *Pay later*, Hutang-Piutang Qardh.

MUSLIM COMMUNITY'S UNDERSTANDING OF ONLINE PAYLATER USE

Riska Kaukabi

Islamic Economics Study Program

ABSTRACT

The level of use of online pay later in Indonesia is high, one of which is in West Kalimantan, the Pontianak City area. Pay later online is a modern payment service in e-commerce for accounts receivable that is easy to use, namely via mobile phone. Currently researchers are paying attention to the Muslim community in Potianak City who use online pay later, in the form of the Muslim community's understanding of pay later based on Islamic religious teachings based on MUI (Indonesian Ulema Council) law, where the pay later law itself is "haram". This research aims to determine the Muslim community's understanding of the use of online pay later and find out the reasons why Muslim communities use online pay later. The form of this research is a descriptive method with primary data obtained by interviews, questionnaires and documentation, which has a sample size of 100 data samples, with a population of Muslim communities in Pontianak City. The results of this research show that the Muslim community's understanding based on Islamic religious teachings regarding the use of pay later is high and the causes of using it are varied, the main factors being economic (need), faith (awareness) and lack of education (knowledge).

Keywords: *Pay later online; Understanding Paylater, Qardh Debts and Receivables.*

RINGKASAN SKRIPSI

PEMAHAMAN MASYARAKAT MUSLIM DALAM PENGGUNAAN *PAY LATER ONLINE*

1. Latar Belakang

Islam adalah agama yang mengatur seluruh aspek kehidupan manusia, baik hal yang berkaitan untuk manusia itu sendiri, maupun dalam melakukan perannya sebagai makhluk sosial yang berintraksi sesama manusia lainnya. Banyaknya jenis aktivitas bermuamalah yang dilakukan oleh manusia dalam menjalankan kebutuhan hidup sehari-harinya, seperti berjualan atau jual-beli, kerja-sama, utang piutang, beribadah, menyediakan jasa, menyediakan jas a pendidikan, dan lain sebagainya. Era industri 5.0, teknologi digital yang membesar berdampak banyak perubahan yang signifikan di seluruh segi kehidupan manusia, jejaring internet yang terus berkembang dari waktu ke waktu. Hal tersebut dapat terlihat dari kehidupan sehari-hari, bagaimana masyarakat mengikuti zaman teknologi untuk memenuhi kebutuhan hidup, salah satunya adalah mengunakan ponsel pintar (telepon genggam). Media pembayaran mulai berkembang dari waktu ke waktu seiring dengan perkembangan teknologi dan internet banyak jenis berupa pay later online. Fitur pay later ini makin populer sebab fitur ini bisa digunakan untuk membayar nanti berbagai macam transaksi mulai dari kebutuhan sehari–hari seperti belanja online sampai pembayaran, juga Pay Later ini memiliki sistem yang fungsi dan manfaat yang sama persis dengan kartu kredit. Fitur Pay Later sangat cepat popular karena kemajuan teknologi sistem pembayaran di e-commerce raksasa seperti Tokopedia, Shopee, Traveloka, Bukalapak, Kredivo, Akulaku, Gojek dan lain-lain yang dapat mendukung masyarakat untuk turut mencoba dan merasakan manfaat dari fitur Pay Later. Berdasarkan Sumber: Populix, Oktober 2023 menunjukkan banyaknya penggunaan pay later di Indonesia dengan beberapa e-cammerce dan Shopee Pay Later menjadi pilihan utama pengguna yang berada di urutan teratas. Dengan kemudahan yang ditawarkan oleh metode Paylater tersebut tentunya sangat menggiurkan. Tetapi dalam prakteknya sistem kredit seperti pay later ini mengandung unsur Riba yaitu terdapat bunga dalam proses transaksinya. Sangat dikhawatirkan apabila menjadi kebiasaan dalam berjualan dan berbisnis bagi kaum muslimin. Secara Islam sebagai agama dengan visi keadilan menolak tegas praktik Riba.

2. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pemahaman masyarakat muslim tentang penggunaan *pay later online* dan mengetahui penyebab masyarakat muslim menggunakan pay later online.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bertujuan membantu dan menjelaskan kejadian pada fenomena pemahaman masyarakat muslim yang menggunakan pay later online, dimana populasi tersebut ialah masyarakat muslim di kota Pontianak dengan sampel masyarakat muslim yang berusia di atas 17 tahun yang berkerja atau berpenghasilan, serta penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang didapat secara langsung dengan pengisian kuisioner atau wawancara. Data primer yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut selanjutnya dianalisis yakni menggunakan reduksi data, penyajian data dan pengumpulan data yang mana dihubungkan dengan berbagai teori-teori untuk mendukung pembahasan sehingga dapat tergambar secara utuh dan dapat dipahami dengan jelas kesimpulan akhirnya.

4. Hasil Penelitian

a. Pemahamaan masyarakat muslim berdasarkan pengertian paylater, masyarakat cukup banyak paham pay later terdapat hal riba, berdasarkan syariat tentang riba, masyarakat cukup banyak paham larangan riba dan larangan transaksi jual beli, namu pemahaman terhadap kesesuaian syariat dengan paylater online, masyarakat banyak menyatakan paylater online sesuai dengan syariat islam.

b. penyebab masyarakat muslim menggunakan layanan pay later berdasarkan tingkat keseringan, hal tersebut ketika dalam bulan-bulan penting, seperti pada sebelum bulan ramadhan dan sebelum hari raya idul fitri atau idul adha, penyebab lain factor keislaman tidak mempengaruhi dalam menggunakan layanan tersebut, faktor lain banyak masyarakat muslim mengalami kebutuhan mendesak, factor lain pada aplikasi e commere dalam hal kemudahan transaksi maupun pendaftaran, keamanan dalam data pribadi, kenyamanan menggunakannya dan mereka mempercayai layanan tersebut.

5. Kesimpulan dan Implikasi Penelitian

1) Kesimpulan

a. Pemahaman masyarakat terhadap paylater ada unsur riba cukup tinggi,

pemahaman masyarakat terhadap larangan riba dan larangan jual beli menurut syariat cukup tinggi, dan pemhaman masyarakat terhadap kesesuaian paylater online dengan syariat cukup rendah.

b. Penyebab masyarakat muslim menggunakan paylater online faktornya pada waktu kepentingan tertentu, penyebab lain factor keislaman tidak mempengaruhi keputusan menggunakan, penyebab lain kebutuhan mendesak, factor lain yaitu pada e commerce terletak pada kenyamana, kemudahan, keamanan dan kepercayaan.

2) Implikasi Penelitian

a. Teruntuk masyarakat muslim yang menggunakan layanan pay later online baik yang memahami dan tidak paham atas prinsip-prinsip syariah agar meningkatkan kesadaran diri untuk tidak menggunakan/mengulangi perilaku konsumtif bagaimana yang dilarang (haram) dan di perbolehkan, juga diharapkan untuk memperkuat memahami prinsip-prinsip syariah seperti melibatkan diri dalam komunitas islam hal ini berguna untuk pengedukasian diri dan jangan lupa berkonsultasi kepada para ahli agama.

b. Untuk lembaga yaitu Majelis Ulama Indonesia (MUI) dalam pengawasan masyarakat muslim terhadap prinsip-prinsip syariah diharapkan memberikan pengawasan dan edukasi lebih lanjut dan pe implementasikan secara meluas tentang pemahaman terhadap masyarakat.

c. Untuk masyarakat muslim yang tidak paham dan tidak menggunakan layanan pay later online ketika mengalami kebutuhan mendesak untuk mencari alternatif lain yaitu, transaksi yang tidak melibatkan bunga dalam transaksi, juga seperti kredit tanpa denda, mencari hutang tanpa bunga dan mencari alternatif yang paling aman dan sangat dipercaya, agar terhindar dari masalah yang tidak diinginkan dan transaksi haram yang dilarang oleh syariat ajaran agama islam.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIASI ..... **i**
PERTANGGUNG JAWABAN SKRIPSI ..... **ii**
LEMBAR YURIDIS ..... **iii**
UCAPAN TERIMA KASIH ..... **iv**
ABSTRAK ..... **vi**
ABSTRACT ..... **vii**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 4
1.2.1. Pernyataan Masalah 4
1.2.2. Pertanyaan Peneliti 4
1.3. Tujuan Penelitian 5
1.4. Kontribusi Penelitian 5
1.4.1. Kontribusi Teoritis 5
1.4.2. Kontribusi Praktis 5
1.4.3. Kontribusi Agamis 6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **7**
2.1. Landasan Teori 7
2.1.1. Paylater 7
2.1.2. Pengertian Al-Qardh (Hutang-Piutang) 7
2.1.3. Rukun dan Syarat Al-Qardh 8
2.1.4. Hukum dan Landasan Hukum Pay Later 9
2.2. Kajian Empiris 10
2.3. Kerangka Konseptual 13
BAB III METODE PENELITIAN **15**
3.1. Bentuk Penelitian 15
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian 15
3.3. Data 15
3.3.1. Data Primer 15
3.4. Populasi dan Sampel 15
3.4.1. Populasi Penelitian 15
3.4.2. Sampel Penelitian 15
3.5. Variabel Penelitian 16
3.6. Teknik Pengumpulan Data 16
3.7. Metode Analisis 17
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN **19**
4.1. Gambaran Umum Masyarakat Muslim Di Kota Pontianak Berdasarkan Kondisi Demografi 19

4.2. Hasil Penelitian Dan Pembahasan.....22
4.2.1. Pemahaman Masyarakat Muslim Di Kota Pontianak Terhadap Penggunaan Layanan Pay Later Online.....23
4.2.2. Penyebab Masyarakat Muslim Di Kota Pontianak Menggunakan Layanan Pay Later Online. 27
BAB V PENUTUP.....33
5.1. Kesimpulan 33
5.2. Saran 34
DAFTAR PUSTAKA 35
LAMPIRAN.....37
Lampiran 1 37
A. Identitas Responder.....37
B. Daftar pertanyaan 37
Lampiran 2 40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 3
Gambar 2.1 14

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Islam adalah agama yang mengatur seluruh aspek kehidupan manusia, baik hal yang berkaitan untuk manusia itu sendiri, maupun dalam melakukan perannya sebagai makhluk sosial yang berintraksi sesama manusia lainnya. Dalam hal perannya sebagai makhluk sosial ini tidak terlepas pula dari kegiatan muamalah dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, karna pada dasarnya manusia merupakan makluk sosial yang tidak dapat hidup berdiri sendiri. Dalam ajaran agama Islam, kegiatan bermuamalah telah di atur menurut syariah Islam sejak zaman Rasulullah Sholallahu Alaihi Wassallam (SAW). Allah Subhanallah Ta'ala (SWT) memberi batasan dan prinsip bagi manusia dalam menjalankan usahanya untuk mendapatkan rezeki, agar mendapatkan kehalalan dan keberkahan atas usaha yang dikerjakan.

Banyaknya jenis aktivitas bermuamalah yang dilakukan oleh manusia dalam menjalankan kebutuhan hidup sehari-harinya, seperti berjualan atau jual-beli, kerja-sama, utang piutang, beribadah, penyediakan jasa, dan lain sebagainya. Bermuamalah juga berkembang dengan seiring zaman berupa banyak hadirnya media yang bisa digunakan dalam bermuamalah. Pada era industri 5.0, perkembangan teknologi digital membawa perubahan signifikan di berbagai aspek kehidupan manusia, terutama dengan kemajuan teknologi internet yang terus berkembang secara dinamis dari waktu ke waktu.

Perkembangan teknologi dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari, di mana masyarakat mengikuti kemajuan era teknologi untuk memenuhi kebutuhan hidup, salah satunya dengan penggunaan ponsel pintar (telepon genggam), bahkan di zaman ini ponsel pintar adalah sarana yang paling penting dalam manjalankan kehidupan masyarakat juga dalam bermuamalah, saat ini, masyarakat menggunakan teknologi untuk berkomunikasi, menyampaikan informasi, dan berbagai keperluan lainnya.

Masyarakat saat ini sangat banyak memanfaatkan ponsel pintarnya dengan

baik dalam hal mencari rezeki, media interaksi, media ibadah dan lain sebagainya. Sebelum berkembangnya teknologi, transaksi jual beli dilakukan tatap muka namun, berbeda di masyarakat sekarang, transaksi jual beli bisa melalui ponsel pintar. Kemudahan dalam transaksi jual beli sangat dirasakan oleh masyarakat, seperti saat membeli makanan dari tempatyang terlalu jauh atau ketika tidak memiliki transportasi. Cukup menggunakan aplikasi yang tersedia di ponsel pintar, transaksi dapat dilakukan dengan mudah,memberikan dampak positif bagi kehidupan sehari-hari.

Selain media transaksi jual beli yang berkembang, media pembayaran juga berkembang seiring berkembangnya teknologi, yaitu pembayaran digital yang di sebut pembayaran tanpa uang tunai, metode transaksi yang menggunakan perangkat elektronik dan teknologi digital untuk melakukan pembayaran tanpa memerlukan uang tunai secara fisik. Pembayaran ini dilakukan melalui platform atau aplikasi yang terhubung dengan jaringan internet, seperti aplikasi dompet digital, transfer bank online, kartu kredit atau debit, serta QR code. Penggunaan sistem pembayaran digital dan persepsi masyarakat muslim memiliki pengaruh simultan terhadap perilaku konsumtif dan masyarakat muslim menginginkan sistem pembayaran digital yang mudah digunakan, terjamin keamanannya, serta sejalan dengan nilai-nilai Islam dalam bertransaksi. (Hidayanti, Laksamana & Putra, 2024)

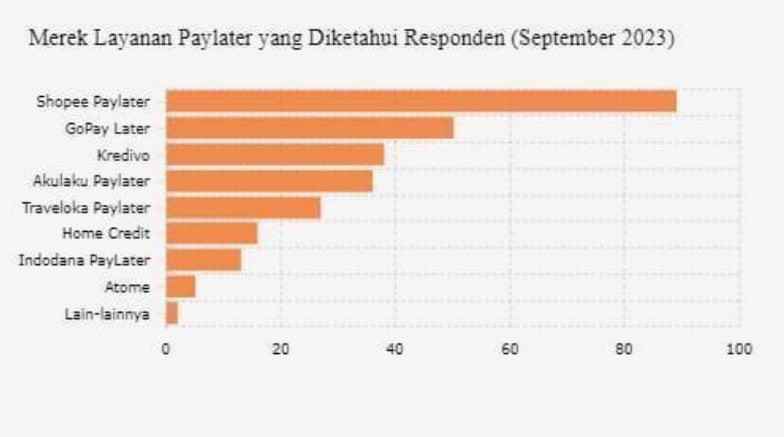
Salah satunya pembayaran yang mudah digunakan adalah Pay later, merupakan metode pembayaran yang memungkinkan konsumen untuk melakukan pembelian barang atau jasa dan melakukan membayar nanti, biasanya dalam bentuk cicilan. Konsep ini sangat populer di kalangan masyarakat yang menggunakan aplikasi e-commerce dan platform belanja online. Paylater memungkinkan masyarakat untuk membeli sesuatu, baik barang ataupun jasa dengan dicicil tanpa menggunakan kartu kredit. Dengan adanya pay later online ini tentu saja sangat memudahkan dalam bertransaksi apapun. Fitur pay later ini makin populer sebab fitur ini bisa digunakan untuk membayar nanti, berbagai macam transaksi mulai dari kebutuhan sehari –hari seperti belanja online, sampai pembayaran kebutuhan traveling, semisal beli tiket pesawat,

pesan hotel dan isi paket data internet. (Hadijah, 2019).

Bukan rahasia umum kalau aplikasi Pay Later ini memiliki sistem yang fungsi dan manfaat yang sama persis dengan kartu kredit. Fitur Pay Later sangat cepat populer karena kemajuan teknologi sistem pembayaran di e-commerce raksasa seperti Tokopedia, Shopee dan lain-lain yang dapat mendukung masyarakat untuk turut mencoba dan merasakan manfaat dari fitur Pay Later. Fitur Pay Later sebenarnya dapat menjadi opsi yang lebih mudah dan nyaman bagi masyarakat dalam mengakses kredit tanpa kartu. Sebab, proses pengajuan kartu kredit di bank umumnya harus melewati beberapa tahap yang tidak singkat Pemahaman fitur Pay Later. faktor lain adalah

Gambar 1.1.

Delapan Layanan Paylater Terpopuler di Indonesia



Sumber : Databoks, Oktober 2023

Berdasarkan gambar 1.1 menunjukkan paylater dengan beberapa e-cammerce dan Shopee Pay Later menjadi pilihan utama pengguna yang berada di urutan teratas.

Dengan kemudahan yang ditawarkan oleh metode paylater, fitur ini tentunya sangat diminati oleh masyarakat, tak hanya itu banyak penyedia layanan pay later menawarkan promosi menarik atau diskon khusus untuk pengguna, sehingga meningkatkan daya tarik fitur ini, juga dengan opsi cicilan, pengguna dapat merencanakan pembayaran mereka lebih baik dan banyak layanan paylater menawarkan bunga yang lebih rendah dibandingkan dengan kartu kredit, sehingga lebih menarik bagi pengguna. Tetapi dalam prakteknya sistem kredit

seperti pay later ini mengandung unsur Riba yaitu terdapat bunga dalam proses transaksinya. Transaksi yang mengandung unsur riba merupakan transaksi yang dilarang di syariat islam. Riba dalam syari'at Islam adalah perbuatan yang haram dilakukan, dan dikatakan dalam Al-Quran sesuatu perbuatan yang dilarang. Berikut dijelaskan dalam Surat Al-Imran ayat 130:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَأْكُلُوا الرِّبٰوٓا اَضْعَافًا مُّضٰعَفَةً ۖوَّاتَّقُوا اللّٰهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ ۚ

Artinya: wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah agar kamu beruntungan. (QS.Al-Imran Ayat : 130)

Sangat dikhawatirkan bagi kaum muslimin apabila menjadi kebiasaan dalam berjualan dan berbisnis. Secara Islam sebagai agama dengan visi keadilan menolak tegas praktik Riba. Masyarakat banyak yang menggunakan layanan Pay later dalam berbagai aplikasi e-commerce, tidak menutup kemungkina masyarakat yang beragama Islam. Maka dengan adanya hal ini perlu dilakukan penelitian mengenai Pemahaman masyarakat muslim terhadap penggunaan Pay Later dalam aplikasi e-commerce, di karenakan apa yang lakukan bertentangan dengan ajaran Syari'at Islam. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai pemahaman masyarakat muslim terhadap pay later dalam penelitian yang berjudul **"Pemahaman Masyarakat Muslim Dalam Penggunaan Pay Later Online".**

1.2. Rumusan Masalah

1.2.1. Pernyataan Masalah

Berdasarkan pada konteks yang penulis kemukakan dalam latar belakang diatas, maka dapat dinyatakan masalah yang akan menjadi pembahasan dalam penelitian ini, yaitu: Masyarakat muslim banyak menggunakan Pay Later pada aplikasi e-commerce, sedangkan pay later terdeteksi unsur Riba, juga karena minimnya kesadaran masyarakat atas prinsip ekonomi Islam dalam penggunaan pay later online tersebut.

1.2.2. Pertanyaan Peneliti

Berdasarkan pada uraian yang penulis kemukakan dalam latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan menjadi pembahasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pemahaman masyarakat muslim terhadap penggunaan pay later online?
2. Apa penyebab masyarakat muslim menggunakan pay later online?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis bertujuan dari penelitian ini adalah:

1.1. Untuk mengetahui pemahaman masyarakat muslim tentang penggunaan paylater online.

2.1. Untuk mengetahui penyebab masyarakat muslim menggunakan pay later online.

1.4. Kontribusi Penelitian

Dengan penelitian yang dilaksanakan ini, diharapkan dapat memberi manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung, pada pihak yang berkepentingan yang diijabarkan sebagai berikut:

1.4.1. Kontribusi Teoritis

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk perkembangan pengetahuan tentang prinsip ekonomi Islam, khususnya dalam ilmu pengetahuan tentang Syari'at Islam, seperti kejelasan dalam aspek-aspek yang dilarang syari'at Islam seperti Riba.
2. Selain itu, hasil dari penelitian hukum ini diharapkan dapat memberi pengetahuan dan informasi terhadap penulis dan pembaca tentang penggunaan Pay later online dalam aplikasi e-commerce.

1.4.2. Kontribusi Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat dalam memberi informasi bagi:

1. Bagi Pemerintah, penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam menyusun suatu kebijakan dengan mempertimbangakan semata-mata kepetingan terhadap masyarakat dan kepekaan pemerintah terhadap masyarakat.
2. Bagi Masyarakat, penelitian ini dapat bermanfaat dalam menambah pengetahuan informasi, pemahaman kepada masyarakat agar lebih berhati-hati dalam mengun kan layanan aplikasi, dan khususnya pemahaman

terhadap hukum penggunaan layanan aplikasi pay later pada aplikasi e-commerce.

3. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi dan kebutuhan perpustakaan bagi mahasiswa-mahasiswi yang akan meneliti lebih lanjut mengenai hukumnya penggunaan pembayaran melalui pay later pada aplikasi e-commerce menurut syari'at Islam.
4. Bagi Penulis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mengembangkan wawasan serta pengetahuan penulis terhadap penggunaan pay later pada layanan aplikasi e-commerce, dan sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

1.4.3. Kontribusi Agamis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberi gambaran sejauh mana penerapan larangan sesuai prinsip ekonomi Islam, juga memberi perubahan agar terhindar dari aspek-aspek terlarang dalam prinsip ekonomi Islam seperti riba, ghara dan lainnya.